PERAN PERAWAT DALAM PENGAPLIKASIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI RUMAH SAKIT

Wanda Miftah Fatihah

Email : wandamiftah22@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di rumah sakit adalah salah satu hal yang sangat penting. Kecelakaan di lingkungan rumah sakit masih menjadi masalah yang sangat sering dialami. Oleh karena itu pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit diterapkan untuk mencegah adanya masalah, dan melindungi semua sumber daya manusia terutama pasien. Sebagai perawat yang professional dituntut agar memiliki pengetahuan dalam keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit karna sangat berperan penting pada keselamatan serta kenyamanan pasien.

Kata Kunci : Keselamatan dan kesehatan kerja, pasien, perawat

ABSTRACT

The application of occupational health and safety in hospitals is one of the most important things. Accidents in hospital environments are still a very common problem. Therefore, the importance of implementing occupational safety and health in hospitals is applied to prevent problems, and protect all human resources, especially patients. As a professional nurse is required to have knowledge in occupational safety and health in hospitals because it is very important to the safety and comfort of patients.

Keywords : Occupational safety and health, patients, nurses

Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu organisasi sosial yang memiliki kegiatan pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Pelayanan yang ada juga dituntut untuk memberikan suatu hal yang berkualitas, tenaga kesehatan seperti perawat diharapkan untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik dan mampu meningkatkan kepuasan pasien.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan sebuah program yang dibuat untuk antisipasi dan mencegah terjadinya kecelakaan saat berkerja agar memberikan tempat kerja yang nyaman.

Keselamatan dan kualitas pasien merupakan sesuatu pencegahan dari tindakan yang berisiko terjadinya kecelakaan atau sesuatu yang dapat melukai pasien saay melakukan perawatan kesehatan di rumah sakit.

Keselamatan pasien sangat relevan dengan pelayanan kesehayan, karna nerupakan suatu hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Perawat, dokter dan semua staff yang berkerja di rumah sakit memiliki tanggung jawab dalam penyediaan layanan kesehatan bagi orang yang membutuhkan.

Keselamatan pasien muncul karena adanya sesuatu kesalahan dan penyimpangan yang merugikan. Hal ini yang menyebabkan seorang perawat agar mengetahui dan paham tentang bagaimana mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang dapat mencelakai pasien dan merugikan pasien.

Metode

Metode yang dilakukan dalam penulisan kajian ini yaitu dengan membaca buku, menganalisis, serta mengeksplorasi dari referensi yang berkaitan dengan “pengaplikasian keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit” melalui referensi yang berbeda, yaitu beberapa e-journal, tesis, *text book* yang didapatkan dengan memuat google scholar, pubmed, dengan memasukan kata kunci sesuai judul kajian.

Hasil

Berdasarkan hasil pencarian yang didapatkan dari beberapa literature yaitu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu hal yang pentinh dan harus diterapkan dengan baik di rumah sakit. Keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan dengan upaya meminimalisir atau mengendalikan kecelakaan kerja dan memberikan dampak pada pasien, perawat serta staff pelayanan kesehatan lainnya.

Hal yang dapat dilakukan untuk pencegahan tersebut terkait dengan bagaimana pengetahuan perawat dan bagaimana pemikiran kritis perawat saat akan melakukan tindakan.

Pembahasan

Suatu upaya untuk melindungi tenaga kerja dan pasien di rumah sakit agar terhindar dari bahaya yang memungkinkan untuk mencelakai dan melukai.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja ini dilakukan agar dapat meminimalisir, mengurangi bahkan menghilangkan risiko terjadinya kecelakaan pada tindakan.

Keselamatan kerja di rumah sakit juga mempengaruhi tingkat kepuasan staff kesehatan, hal ini dikarenakan staff mendapatkan perlindungan dalam keselamatan kerja dan merasakan kepuasan dan kenyamanan pada perusahaan.

Sasaran utama penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit sangat penting terhadap staff kesehatan seperti perawat, pengaplikasian keselamatan dan kesehatan kerja akan menghindari terjadinya risiko yang mencelakai dan buruk saat melakukan suatu tindakan.

Dengan upaya peningkatan, serta pencegahan akan menghindari terjadinya risiko yang memberikan dampak buruk.

Berikut merupakan hal yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja yang disebabkan oleh tindakan yang tidak aman seperti :

1. Kurangnya keseimbangan fisik staff kesehatan

Kurangnya keseimbangan fisik staff ini maksudnya seperti cacat fisik, kurangnya atau hilangnya kepekaan panca indra, dan tubuh yang cepat lelah.

2. Kurangnya pendidikan

Kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan bagaimana upaya dalam menghilangkan kecelakaan yang berisiko sangat memberikan dampak yang akan mengakibatkan kesalahan.

3. Kurang sigap dalam melakukan sesuatu tindakan

Perawat yang kurang terampil sangat berisiko untuk menyebabkan kecelakaan kerja.

4. Kesalahan dalam mengartikan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam tindakan

Salah mengartikan Standar operasional prosedur seperti kesalahan dalam penggunaan alat dan pemakaian alat.

5. Pengalaman yang ada pada perawat

Pengalaman juga menjadi suatu hal yang bersangkutan dengan keselamatan dan kesehatan kerja perawat yang memiliki pengalaman yang banyak akan mampu menjaga dan meningkatkan perilakunya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, pengalaman itu juga dapat didapatkan melalui pelatihan yang didapatkan dari pihak rumah sakit.

Tertera ada undang-undang Nomor 36 Tahun 2009, mengenai kesehatan yaitu tentang upaya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dilakukan di tiap tempat kerja, terutama tempat kerja yang memiliki risiko bahaya kesehatan yang mudah menyebarkan penyakit.

Ada banyak risiko bahaya yang dapat mempengaruhi kualitas pada kondisi yang ada di rumah sakit, misalnya risiko yang ada pada radiasi, adanya gas-gas kimia dan anastesi, adanya gangguan psikososial dan yang paling sering terjadi ialah masalah yang berhubungan dengan api, seperti

kebakaran yang di sebabkan karna kerusakan instalasi listrik atau peledakan.

Seorang perawat yang melakukan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja harus mempunyai sifat dan sikap yang sesuai dengan nilai nilai positif yang ada pada diri perawat tersebut. Hal itu dapat mendorong upaya pada peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit.

Kelalaian yang mengakibatkan kesalahan dan berisiko untuk melukai atau cidera pasien akan berakibat pada kesalahan dosis obat, lambatnya diagnosis, dan bagaimana metode dalam tindakan.

Dalam upaya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit menyangkut bagaimana metode kerja, cara kerja, dan menyangkut bagaimana tenaga kerjanya.

Pengetahuan perawat dalam menanggapi keselamatan dan kesehatan kerja ini sangat penting dalam mencegah adanya risiko kecelakaan dan menjaga keselamatan pasien.

Perawat yang memiliki pengetahuan yang banyak mengenai keselamatan dan kesehatan kerja akan mampu menciptakan sebuah pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas.

Perawat dapat mendapatkan pengetahuan tersebut agar dapat memperbaiki suatu kinerja dari beberapa kegiatan seperti melanjutkan jenjang pendidikan tinggi, melalui seminar, melalui sosialisasi, webinar, dan belajar otodidak.

Perawat yang memiliki pengetahuan dalam keselamatan dan kesehatan kerja akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, serta cepat dalam mengambil tindakan yang sesuai standar operasional prosedur).

Penutup

KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan kajian yang telah dilakukan mendapatkan kesimpulan yaitu sangat pentingnya pengembangan dan penerapan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja terutama pada instansi kesehatan seperti rumah sakit yang sangat berisiko dalam menularkan penyakit pada orang lain. Jika keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilakukan akan menimbulkan pelayanan yang sangat optimal dan memberikan rasa kepuasan pada pasien pada pemberian asuhan keperawatan.

Perawat sangat berperan penting dalam upaya keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit, perawat harus memiliki pengetahuan dan pendidikan yang tinggi, pengalaman yang baik dalam

pengaplikasian keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arruum, D., Salbiah, & Manik, M. (2015). Pengetahuan Tenaga Kesehatan Dalam Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Sumatera Utara. *Idea Nursing Journal*, 6(2).
- Cahyono, A. (2015). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap Pengelola Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(2)
- Cruz, I., & Huerta-Mercado, R. (2015). Occupational Safety and Health in Peru. *Annals of Global Health*, 81(4), 568.
- Firawati. Pabuty,A. Putra,AS. (2012). Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(2). 73-79.
- Hanifa, N.D. Respati, T. Susanti, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Penerapan K3 pada Perawat. *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*. 1(1). 144-149
- Harus, BD. Sutriningsih,A. (2015) . Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Pelaksanaan Prosedur Keselamatan Pasien Rumah

- Sakit (KPRS) di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. *Jurnal CARE*. 3(1). 25-32
- Kangasniemi, M., Vaismoradi, M., Jasper, M., & Turunen, H. (2013). Ethical issues in patient safety. *Nursing Ethics*, 20(8), 904–916.
- Nurhidayanti, D. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Perawat (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). *JOM FISIP*. 4(1). 1-10
- Nazirah,R. (2017). Perilaku perawat dalam penerapan manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) di Aceh. *Idea Nursing Journal*.8(3)
- Rahman, H. (2017). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *DIMENSI*. ISSN: 2085-9996. 6(2).
- Salmawati,L.,Sumarni,DW.,Soebijanto. (2015) . Hubungan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerjadengan Motivasi Kerjadan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Anutapurapalu. *Urnalmanajemen Pelayanan Kesehatan*.18(1). 4-6
- Simamora, R. H. (2018). Buku ajar keselamatan pasien melalui timbangan terima pasien berbasis komunikasi efektif: SBAR. Medan: USUpres.
- Sukesi,I., Soeharto,S., Ahsan. (2015). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Melaksanakan Keselamatan Pasien. *E-journal UMM.ac.id*. 6(1). 34-42
- Ulumiyah,NH. (2018) . Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien Di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* .6(2). 149-155